

PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *FLIPBOOK* DENGAN TEMA *FAMILIE* UNTUK
PESERTA DIDIK KELAS 11 SMA

THE DEVELOPMENT OF FLIPBOOK-BASED E-MODULE WITH
"FAMILIE" THEME FOR STUDENTS OF 11ST GRADE SMA

Novie Catur Wahyuningtyas¹⁾, Rosyidah²⁾

Jurusan Sastra Jerman, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang
noviewahyuningtyas28@gmail.com¹⁾, rosyidah.fs@um.ac.id²⁾

Abstract

The objective of this study is to develop e-module teaching material based on flipbook with the topic of "*Familie*". The development of this teaching material uses the development model of ADDIE. ADDIE model consists of analysis stage, design stage, development stage, implementation stage, and evaluation stage. This study is quantitative and qualitative research with an instrument of questionnaire. Before implemented, e-module based on flipbook was already validated by media and material experts. In addition, source of data in this research were students in 11th grades majored in Language of SMAN 1 Gondanglegi. Based on the validation results, the e-module was rated 89% by media expert and 92% by the material expert. Assessment from the expert teams was included in very valid category. In addition, assessment of students to flipbook e-module obtained average score of 89% with very good criteria. Based on the results of research then it can be concluded that e-module based on flipbook is feasible to be used as an independent teaching material by students of 11th SMAN 1 Gondanglegi. E-module based on flipbook is very interesting and easy to used to help students in the learning process.

Keywords: e-module, flipbook, *Familie*, independent learning.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah memberi dampak besar terhadap segala bidang kehidupan. Pengaruh yang signifikan dari perkembangan teknologi dan informasi terhadap dunia pendidikan terjadi pada proses belajar dan pembelajaran. Pemanfaatan kemajuan teknologi masa kini seharusnya mampu meningkatkan kemampuan beradaptasi seseorang, khususnya inovasi di bidang pendidikan (Putri, 2013). Berkembangnya zaman ke era globalisasi membuat produk media pembelajaran berkembang pesat sehingga konsep pembelajaran dapat dimodifikasi menjadi perwujudan pembelajaran yang modern.

Pembelajaran modern adalah sebuah konsep pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar yang variatif dan interaktif berbasis teknologi digital. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Arsyad (2013) dan Ramli (2015) bahwa perkembangan teknologi informasi telah memberi dorongan berupa pembaharuan hasil pengembangan teknologi di bidang pendidikan. Sebelum memulai proses pembelajaran, tentunya seorang pendidik menyiapkan berbagai perencanaan pembelajaran. Salah satu perencanaan pembelajaran tersebut adalah menyiapkan bahan ajar yang relevan.

Pemanfaatan kemajuan teknologi dalam sebuah proses pembelajaran menimbulkan sebuah konsep baru. Konsep baru tersebut biasa disebut dengan *e-learning*. Berbagai jenis media pembelajaran banyak memanfaatkan sistem *e-learning*, salah satunya adalah pemanfaatan multimedia sebagai sarana pembuatan bahan ajar yang inovatif. Menurut Zainiyati (2017), Munir (2015), dan Rusman, dkk. (2011), multimedia adalah gabungan dari bermacam media yang terdiri dari audio, gambar, teks, video, dan *slides* yang berdiri sendiri namun terprogram dengan baik yang pembuatannya memanfaatkan perkembangan program pada komputer untuk menyampaikan informasi. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, pendidik dapat menciptakan bahan ajar yang inovatif serta dapat dimanfaatkan kapan dan di mana saja mengingat zaman sekarang manusia tidak terlepas dari penggunaan *smartphone*. Salah satu pengembangan bahan ajar yang dapat memanfaatkan perkembangan teknologi digital adalah pengembangan modul elektronik yang selanjutnya disebut e-modul.

Modul pembelajaran adalah susunan berbagai materi yang dirancang secara sistematis sesuai dengan kaidah-kaidah tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan keefektifan belajar serta meningkatkan minat belajar peserta didik (Hamdani, 2011; Daryanto, 2013; dan Purwaningtyas, 2017). E-modul merupakan modul yang dikembangkan berbasis digital dan dikemas secara praktis. E-modul dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar mandiri yang dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman secara kognitif dan tidak hanya bergantung pada suatu sumber belajar tertentu (Sugianto, dkk., 2013; dan Satriawati, 2015).

Pada umumnya, jenis bahan ajar yang digunakan peserta didik adalah bahan ajar cetak. Bahan ajar cetak banyak digunakan karena memiliki kelebihan dari sisi kebermanfaatan, yaitu penggunaannya yang praktis. Menurut Heryani & Rustina (2018), selain mudah digunakan bahan ajar cetak bersifat *self-sufficient* yang artinya tidak memerlukan peralatan pendukung khusus untuk menyajikan materi dalam bahan ajar tersebut. Namun bahan ajar cetak memiliki beberapa kekurangan, seperti tampilan kurang menarik, berat, dan tidak dapat menyimulasikan materi pembelajaran dengan baik sehingga bahan ajar cetak mulai digantikan dengan bahan ajar berbasis digital.

Bahan ajar berbasis digital yang banyak diminati saat ini adalah bentuk buku digital tiga dimensi yang disebut dengan *flipbook*. *Flipbook* banyak diminati oleh masyarakat masa kini karena memiliki kelebihan dapat memuat fitur-fitur multimedia yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. *Flipbook* merupakan lampiran-lampiran seperti buku yang berbentuk digital dan dapat diakses melalui perangkat elektronik tertentu, tergantung format *flipbook* yang digunakan. *Flipbook* adalah buku elektronik dengan pemanfaatan teknologi tiga dimensi yang isinya

berupa lembaran-lembaran dan dapat dibuka seperti membaca buku di monitor (Nurseto, 2011; dan Riyanto, dkk., 2012). Selain memiliki kelebihan, *flipbook* juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut ialah 1) *flipbook* hanya dapat digunakan secara individu atau kelompok kecil 2-3 orang, dan 2) akses penggunaannya memerlukan peralatan penunjang seperti *smartphone*, laptop, atau PC.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Gondanglegi, peserta didik merasa kesulitan serta kurang memiliki motivasi belajar bahasa Jerman karena penggunaan bahan ajar yang kurang bervariasi. Selain diadakan wawancara terhadap peserta didik, dilakukan juga wawancara terhadap pendidik bahasa Jerman di SMAN 1 Gondanglegi. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa permasalahan yang muncul adalah peserta didik merasa kesulitan untuk memahami konsep pembelajaran bahasa Jerman. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar ini dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik untuk mempelajari bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bahasa Jerman di SMAN 1 Gondanglegi kurang bervariasi, sehingga peserta didik kurang tertarik dengan proses pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan E-Modul Berbasis *Flipbook* dengan Tema *Familie* untuk Peserta Didik Kelas 11 SMA". Penelitian ini dianggap penting agar variasi bahan ajar lebih bervariasi dan dapat membantu peserta didik untuk mempelajari bahasa Jerman secara mandiri.

Pengembangan e-modul ini, terinspirasi dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu tersebut adalah penelitian dan pengembangan oleh Asma'ati (2018). Persamaan kedua penelitian ini adalah subjek penelitiannya yang merupakan peserta didik SMA, sedangkan perbedaannya terletak pada tema penelitian yang digunakan. Pada penelitian Asma'ati (2018), tema yang digunakan adalah *Essen und Trinken*, sedangkan pada penelitian ini tema yang digunakan adalah *Familie*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flipbook* layak dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti (2016). Penelitian tersebut dilakukan berdasarkan realita bahwa para pendidik di MAN Bangil kurang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mengembangkan media pembelajaran untuk melatih keterampilan berbicara bahasa Arab. Hasil penelitian tersebut adalah adanya peningkatan efektivitas pada pembelajaran keterampilan berbicara. Hasil penelitian tersebut mempresentasikan bahwa media *flipbook* dianggap layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk keterampilan berbicara.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan mengenai penelitian terdahulu yang relevan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian e-modul berbasis *flipbook* layak digunakan sebagai bahan ajar mandiri. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sebuah e-modul berbasis *flipbook* dengan tema *Familie* untuk siswa kelas 11 SMA. Pengembangan e-modul ini menggunakan tema *Familie* karena tema tersebut cukup rumit dan perlu dikembangkan dalam sebuah bahan ajar yang kreatif dan inovatif.

Metode Penelitian

Pengembangan e-modul ini menggunakan model *Research & Development* ADDIE. Menurut Usta & Guentepe (2017), model ADDIE adalah salah satu model pengembangan yang sederhana dan mendukung metode pengajaran yang fokusnya adalah peserta didik. Selain itu, keunggulan lain dari model ADDIE adalah memiliki tahapan pengembangan yang sistematis. Model tersebut memiliki lima tahapan proses pengembangan. Tahapan-tahapan yang harus dilakukan pada penelitian model ADDIE seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015), terdiri dari analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), uji coba (*impelentation*), dan evaluasi (*evaluation*). Berikut adalah penjelasan tentang lima tahapan tersebut.

1. Tahap Analisis

Pada tahap paling awal ini, peneliti melakukan analisa terhadap semua hal yang perlu dipersiapkan dalam proses pengembangan e-modul. Beberapa hal yang perlu dianalisis ialah a) kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, b) susunan materi yang tepat untuk dikembangkan, dan c) syarat-syarat pengembangan bahan ajar mandiri.

2. Tahap Perancangan

Setelah proses analisis selesai, hasil yang diperoleh dari tahap tersebut digunakan sebagai dasar untuk proses perancangan e-modul. Selain merancang *layout flipbook*, peneliti juga merancang susunan e-modul yang terdiri dari sampul, daftar isi, kompetensi dasar, indikator, materi, dan soal.

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah merealisasikan rancangan desain sesuai dengan rencana sebelumnya. Perlu peneliti tegaskan bahwa materi yang tersusun di dalam e-modul ini merupakan materi yang terinspirasi dari berbagai sumber. Tahap pengembangan ini dibagi menjadi tiga tahapan. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari pengembangan produk, uji validasi tim ahli, dan revisi tahap pertama.

a. Pengembangan Produk

Layout flipbook dan rancangan susunan e-modul dibuat menggunakan halaman web dari canva.com. Untuk melengkapi komponen dalam e-modul, peneliti mencari bahan-bahan pendukung guna membantu pemahaman peserta didik. Bahan-bahan pendukung tersebut berupa gambar, animasi, dan video yang sesuai dengan tema *Familie*. Setelah proses penggabungan antara isi e-modul dengan bahan pendukung selesai, tahap berikutnya adalah mengubah format dan bentuk e-modul. Pada proses pengembangan produk, peneliti memindahkan *soft file* e-modul yang berbentuk PDF ke laman web flipHTML5 untuk mengubah bentuk e-modul menjadi sebuah *flipbook*.

b. Uji Validasi Ahli

Setelah produk selesai dibuat, peneliti memberikan hasil pengembangan tahap awal e-modul kepada ahli media dan ahli materi untuk diuji kelayakannya menggunakan instrumen lembar angket validasi.

c. Revisi Tahap Pertama

Tahap ini adalah tahapan yang sifatnya menambah atau memberi variasi dari konsep yang sudah dikerjakan. Tahapan tersebut dilakukan setelah e-modul memperoleh penilaian, saran dan komentar dari tim ahli. *Draft* e-modul yang sudah dinyatakan layak untuk diujicobakan maka revisi tahap pertama ini tidak perlu dilakukan.

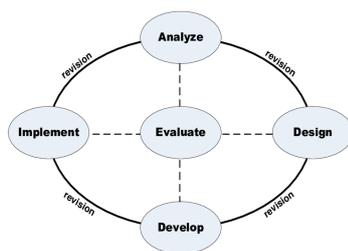
4. Tahap Uji Coba

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui respon peserta didik terkait produk yang sudah dikembangkan. Subjek coba penelitian ini adalah peserta didik kelas 11 Bahasa SMAN 1 Gondanglegi, yang kemudian dijadikan sebagai sumber data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti pada subjek coba adalah lembar angket respon peserta didik. Sementara itu, data yang diperoleh peneliti adalah data respon peserta didik terhadap penggunaan e-modul.

5. Tahap Evaluasi

Setelah proses uji coba selesai kemudian e-modul dievaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan setelah mendapatkan respon atau tanggapan dari peserta didik. Tujuan tahap evaluasi ini adalah untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan dan memberi umpan balik kepada pengembang.

Berikut adalah tahapan pengembangan ADDIE dalam bentuk bagan.



Gambar 1. Bagan Tahapan Model Pengembangan ADDIE

Sumber: Sugiyono (2015).

Setelah tahapan uji coba selesai dan e-modul telah dievaluasi, peneliti merekap semua data yang sudah diperoleh. Setelah data selesai direkap, data-data tersebut dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif yang diperoleh melalui uji validasi tim ahli dan hasil respon peserta didik dianalisis berdasarkan skala Likert. Total skor yang diperoleh kemudian dihitung dan dipersentasekan. Rata-rata perolehan skor tersebut dihitung

menggunakan rumus
$$P = \frac{\sum X}{\sum X1} \times 100\%$$

Perolehan persentase validasi produk dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 1. Tingkat Validitas E-modul

Skor Persentase (%)	Kriteria
81 - 100	Sangat Layak
61 - 80	Layak
41 - 60	Cukup Layak

21 - 40	Kurang Layak
0 - 2	Tidak Layak

Sugiyono (2011)

Sementara itu, data kualitatif penelitian ini adalah komentar dan saran dari tim ahli serta tanggapan peserta didik terhadap penggunaan e-modul. Data tersebut kemudian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu menyederhanakan data, memaparkan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data pra penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan pendidik, ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan pengalaman belajar peserta didik. Inti dari permasalahan tersebut adalah kurangnya variasi bahan ajar lain selain jenis bahan ajar cetak. Dengan kemajuan teknologi masa kini, tentunya peserta didik hidup berdampingan dengan penggunaan *smartphone*. Keadaan tersebut peneliti manfaatkan untuk mengembangkan bahan ajar dengan inovasi baru yaitu mengembangkan e-modul berbasis *flipbook*.

E-modul adalah salah satu jenis bahan ajar yang mudah digunakan untuk kegiatan pembelajaran karena sifatnya yang interaktif dan praktis. Selain itu, penggunaan *flipbook* menarik bagi peserta didik karena di dalamnya memuat animasi dan video yang tentunya berbeda dari modul cetak. Hidayatullah & Rakhmawati (2016) menjelaskan bahwa dengan memanfaatkan bahan ajar berbasis *flipbook*, peserta didik merasa lebih mudah untuk memahami suatu materi pembelajaran.

Berdasarkan tahapan pengembangan ADDIE, tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis kebutuhan peserta didik dan menganalisis kurikulum pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis peneliti, diketahui bahwa peserta didik memerlukan bahan ajar bahasa Jerman yang menyenangkan dan berbeda dari jenis bahan ajar cetak.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis kurikulum pembelajaran. Proses analisis kurikulum dimulai dari mengidentifikasi kompetensi dasar yang sesuai dengan silabus bahasa Jerman dan menentukan materi dalam e-modul. Setelah peneliti menentukan materi, kemudian peneliti membuat kisi-kisi soal. Peran dari kisi-kisi soal tersebut adalah sebagai dasar pengembangan materi dan soal latihan dalam e-modul. Setelah peneliti menentukan materi, kemudian peneliti membuat kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal memiliki peranan penting sebagai dasar pengembangan materi dan soal latihan dalam e-modul. Kisi-kisi tersebut memuat enam komponen, yaitu 1) kompetensi dasar, 2) materi pokok, 3) indikator, 4) bentuk soal, 5) indikator soal, dan 6) aspek kognitif. Setelah proses analisis selesai, kemudian peneliti merancang *layout flipbook* serta konten yang harus dimuat ke dalam e-modul tersebut.

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar e-modul berbasis *flipbook* bertema *Familie* dengan materi pokok *Familienmitglieder*, *Familienstammbaum*, dan *Besitzverhältnisse*. E-modul *flipbook* yang menyerupai lembaran-lembaran kertas ini memiliki ukuran 21 cm x 30 cm. E-modul berbasis *flipbook* ini memuat beberapa komponen isi. Komponen-komponen isi tersebut terdiri dari *Vorderseite* (sampul depan), *Entwicklungsteam* (tim pengembang), *Gebrauchsanweisung* (instruksi penggunaan), *Vorwort* (kata pengantar), *Inhaltsverzeichnis* (daftar isi),

Grundkompetenzen (kompetensi dasar), *das Konzept* (peta konsep), *Lernmaterialien* (materi), *Übungen* (soal latihan), dan *Rückseite* (sampul belakang). Selain itu, e-modul ini dilengkapi dengan video pembelajaran seputar materi gramatika yang termuat dalam *QR barcode*. Cara mengakses video pembelajaran adalah dengan menggunakan aplikasi pemindai *barcode*. Video pembelajaran tersebut secara otomatis akan terhubung dengan platform *youtube*.

Setelah tahap analisis dan desain selesai, tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan. Pada tahap tersebut, rancangan awal berupa *draft* e-modul kemudian dilanjutkan dengan proses validasi. Proses validasi dilakukan untuk melihat kelayakan e-modul dan mengurangi kesalahan ketika sampai pada tahap uji coba. Uji validasi dilakukan oleh dua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Malang, yaitu Dr. Sawitri Retnantiti, M.Pd. dan Robby Yunia Irawan, S.Pd., M.Pd. Setelah data dari validator selesai direkapitulasi, data kuantitatif yang berupa skor pada seluruh aspek penilaian dianalisis menggunakan rumus perhitungan nilai rata-rata. Perolehan nilai presentase tersebut kemudian diinterpretasikan dalam tabel tingkat validitas. Berikut adalah analisis data validasi ahli materi terhadap e-modul yang disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Data Validasi Ahli Materi

No	Penilaian	Persentase (%)	Kriteria
1	Penyajian Isi	94	Sangat Valid
2	Desain	93	Sangat Valid
3	Tipografi Teks	100	Sangat Valid
4	Keakuratan Materi	80	Valid
Persentase Rata-rata		92	Sangat Valid

Dari hasil validasi keempat aspek tersebut, ahli materi memberikan skor 5 untuk 9 butir indikator penilaian dengan keterangan sangat baik. Selanjutnya, ahli materi memberikan skor 4 untuk 4 butir indikator penilaian dengan keterangan baik. Berdasarkan penilaian tersebut, persentase validasi ahli materi diperoleh sebesar 92% dengan kriteria sangat valid. Hasil penilaian tersebut dapat diinterpretasikan bahwa materi dan soal latihan pada e-modul berbasis *flipbook* ini selaras dengan materi pembelajaran bahasa Jerman, khususnya pada tema *Familie*.

Setelah e-modul divalidasi oleh ahli materi, selanjutnya adalah melakukan proses validasi dengan ahli media. Selain ditujukan memperoleh penilaian, proses validasi dengan ahli media dimaksudkan untuk memperoleh komentar dan saran untuk pengembangan lebih lanjut terhadap desain e-modul. Hasil analisis data validasi dari ahli media terhadap e-modul disajikan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Data Validasi Ahli Media

No.	Penilaian	Persentase (%)	Kriteria
1	Desain Sampul	85	Sangat Valid
2	Desain Isi	90	Sangat Valid
3	Tipografi Teks	93	Sangat Valid

Berdasarkan analisis data untuk ketiga aspek tersebut, ahli media memberikan skor 5 untuk 5 butir indikator penilaian dengan keterangan sangat baik, skor 4 untuk 5 butir indikator penilaian dengan keterangan baik, dan skor 3 untuk 3 butir indikator penilaian dengan keterangan cukup baik. Dari proses validasi tersebut, nilai rata-rata hasil validasi ahli media diperoleh sebesar 89% dengan kriteria sangat valid.

Selain memberikan penilaian, tim ahli juga memberikan saran yang kemudian dijadikan rujukan perbaikan e-modul untuk disempurnakan. Sebelum kegiatan uji coba dilaksanakan, e-modul harus dipastikan terlebih dahulu apakah produk tersebut sudah layak untuk diujicobakan atau belum. Proses inilah yang disebut dengan revisi tahap pertama. Berdasarkan hasil penilaian tim ahli, e-modul berbasis *flipbook* ini sudah dikembangkan dengan baik. Namun beberapa bagian dari e-modul masih memerlukan revisi atau perbaikan.

Menurut ahli materi, hal yang perlu diperbaiki adalah kesalahan dalam beberapa penulisan pada daftar "*Die Verwandten*". Ahli materi memberi saran agar penulisan dalam daftar "*Die Verwandten*" lebih disederhanakan, agar pembaca lebih mudah memahami perbedaan antar silsilah keluarga. Berikut adalah hasil revisi setelah mendapatkan masukan dari ahli materi.

Sebelum		Sesudah	
Onkel	Bruder von Eltern	Onkel	Bruder von Eltern
Tante	Schwester von Eltern	Tante	Schwester von Eltern
Großmutter	Mutter von der Mutter/Vater	Großmutter	Mutter von der Mutter/dem Vater
Großvater	Vater von der Mutter/Vater	Großvater	Vater von der Mutter/dem Vater
Großtante	Schwester von Großeltern	Großtante	Schwester von Großeltern
Großonkel	Bruder von Großeltern	Großonkel	Bruder von Großeltern
Urgroßmutter + Vater	Mutter + Vater von Großeltern	Urgroßmutter	Mutter von Großeltern
Schwester + Bruder	Geschwister	Urgroßvater	Vater von Großeltern
Cousine	Tochter von Tante und Onkel	Schwester + Bruder	Geschwister
Cousins	Söhne von Tante und Onkel	Cousine	Tochter von Tante/Onkel
Nichte	Tochter von Geschwistern	Cousins	Söhne von Tante/Onkel
Neffe	Sohn von Geschwister	Nichte	Tochter von Geschwistern
Großnichte + Neffe	Tochter + Sohn von Neffe und Nichte	Neffe	Sohn von Geschwistern
Tochter und Sohn	Kinder	Großnichte/Großneffe	Tochter/Sohn von Neffe/Nichte
Enkel	Sohn von Kindern	Tochter und Sohn	Kinder

Gambar 2. Halaman *Die Verwandten*

Selain itu, ahli materi juga memberi saran agar peneliti menambahkan komponen lembar informasi berupa daftar tim pengembang dan nama institusi sebagai identitas dari e-modul. Berikut adalah halaman daftar tim pengembang yang sudah dibuat oleh peneliti.

ENTWICKLUNGSTEAM	
Penulis	• Novie Catur Wahyuningtyas
Tim Ahli	• Dr. Rosyidah, M.Pd. • Dr. Sawitri Retnanthi, M.Pd. • Robby Yunia Irawan, S.Pd., M.Pd.
Editor	• Dr. Rosyidah, M.Pd. • Novie Catur Wahyuningtyas
Desain Cover & Layout	• Novie Catur Wahyuningtyas
Prodi S1 Pendidikan Bahasa Jerman Jurusan Sastra Jerman Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang Malang, November 2021.	

Gambar 5. Halaman Sampul Belakang

Tidak hanya desain sampul yang kurang sesuai, ahli media juga menyatakan bahwa gambar yang digunakan dalam e-modul kurang konsisten. Ahli media memberi saran untuk mengonsistensikan gambar dalam e-modul tersebut agar lebih selaras. Berikut adalah salah satu contoh tampilan gambar setelah dilakukan perbaikan.



Gambar 6. Perubahan Gambar

Setelah proses validasi dan revisi tahap pertama dilaksanakan, hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengadakan uji coba e-modul. Proses uji coba e-modul dilakukan dengan tujuan mendapatkan respon dari peserta didik sebagai pengguna. Kegiatan uji coba e-modul berbasis *flipbook* ini dilaksanakan di SMAN 1 Gondanglegi pada tanggal 14 Desember 2021. Subjek penelitian tersebut adalah peserta didik kelas 11 Bahasa yang berjumlah 22 orang.

Pada kegiatan uji coba e-modul, hal yang dilakukan adalah mengimplementasikan e-modul berbasis *flipbook* ke dalam proses pembelajaran. Dalam proses tersebut, materi yang diujicobakan adalah materi *Familienmitglieder*. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi tentang silsilah keluarga melalui video yang sudah disediakan. Setelah peserta didik selesai menonton video, kemudian mereka dipersilakan untuk mengerjakan beberapa soal latihan yang ada pada e-modul. Selain berbentuk modul elektronik yang menarik, bahan ajar ini dilengkapi dengan video pembelajaran yang ditujukan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami konsep penggunaan gramatika *Personalpronomen im Nominativ*, *Possesivepronomen im Nominativ*, dan *trennbare Verben*.

Setelah kegiatan uji coba selesai kemudian peneliti membagikan lembar angket kepada peserta didik. Lembar angket tersebut digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pengembangan dan kelayakan e-modul sebagai bahan ajar mandiri. Penilaian pada lembar angket tersebut ditinjau dari segi materi, media, dan kebermanfaatan penggunaan e-modul. Menurut Asmi, dkk. (2018) dan Vidinda (2020), peserta didik masa kini memiliki kecenderungan menyukai konsep pembelajaran yang menggunakan media elektronik. Oleh karena itu, penggunaan modul elektronik diharapkan membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Berikut adalah hasil analisis data respon peserta didik terhadap penggunaan e-modul berbasis *flipbook* yang disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Data Respon Peserta Didik

No.	Penilaian	Persentase (%)	Kriteria
1	Penyajian Materi	91	Sangat Baik
2	Tampilan Media	88	Sangat Baik
3	Kemanfaatan	87	Sangat Baik
	Persentase Rata-rata	89	Sangat Baik

Data respon peserta didik tersebut diperoleh dari penilaian terhadap 19 pernyataan yang termuat dalam 3 aspek penilaian. 3 aspek penilaian tersebut adalah penyajian materi, tampilan media, serta kebermanfaatan bahan ajar. Berdasarkan penilaian peserta didik terhadap ketiga aspek tersebut, persentase yang diperoleh adalah sebesar 89% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil uji coba e-modul, peneliti menyimpulkan tiga tanggapan dari peserta didik terhadap pengembangan e-modul yang diperoleh melalui komentar peserta didik pada lembar angket. Tiga tanggapan dari peserta didik tersebut adalah 1) penggunaan e-modul sangat praktis dan menyenangkan, 2) materi dan soal dalam e-modul mudah dipahami, dan 3) belajar menggunakan e-modul dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk mempelajari bahasa Jerman karena desain e-modul berbeda dari bahan ajar cetak.

Berdasarkan data yang diuraikan pada tabel 4, diketahui bahwa 52% responden setuju dengan pernyataan bahwa belajar menggunakan e-modul merupakan sebuah pengalaman baru yang menyenangkan. Hal tersebut menunjukkan persepsi positif dari responden bahwa e-modul ini mampu memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik. Dengan adanya e-modul ini,, rasa keingintahuan peserta didik meningkat karena konsep e-modul berbasis *flipbook* berbeda dari modul pada umumnya. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Suprihatin (2015) dan Febrita & Ulfah (2019) bahwa penggunaan bahan ajar yang menarik mampu meningkatkan rasa keingintahuan dan membangkitkan motivasi belajar sehingga timbul minat untuk mempelajari sesuatu.

Pengembangan bahan ajar e-modul ini memperoleh respon positif dari peserta didik sebagai pengguna. Hal tersebut terlihat berdasarkan nilai pada lembar kerja peserta didik ketika mengerjakan soal latihan. Peserta didik memperoleh nilai yang baik dan tuntas. Hal tersebut terlihat dari nilai pada lembar kerja peserta didik ketika mengerjakan soal latihan. Peserta didik memperoleh nilai yang baik, bahkan tidak ada yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Perolehan tersebut mendukung pendapat Nurfaida (2020), Aini (2021), dan Sari (2021) bahwa penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap apa yang sedang dipelajari karena motivasi yang tinggi terhadap sesuatu akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Sementara itu, subjek uji coba diminta peneliti untuk mengisi bagian saran dan komentar yang disediakan pada lembar angket. Kumpulan saran dan komentar tersebut merupakan evaluasi atau *feedback* dari responden terhadap e-modul yang telah dikembangkan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, peneliti menguraikan tiga kelebihan dan tiga keterbatasan e-modul.

Kelebihan e-modul ini adalah: 1) e-modul membantu peserta didik untuk mempelajari bahasa Jerman, khususnya untuk kompetensi dasar 3.1 dan 4.1, 2) desain dan gambar dalam e-modul ini membuat peserta didik tidak mudah merasa bosan, dan 3) e-modul seperti ini sesuai dengan model bahan ajar mandiri yang diinginkan peserta didik. Selain tiga kelebihan tersebut, e-modul ini juga memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam e-modul ini ialah 1) hanya menyajikan materi untuk kelas 11 semester 1, 2) belum menyediakan fitur suara, dan 3) hanya bisa diakses secara *online*.

Penggunaan e-modul berbasis *flipbook* ini adalah upaya pemanfaatan teknologi dalam memfasilitasi proses belajar di sekolah. Inovasi pengembangan e-modul ini dapat memudahkan peserta didik agar lebih mudah dalam mempelajari bahasa Jerman. Hasil yang diuraikan dalam penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Gusman (2021) dan Khoiriyah & Pratikto (2021), yang menjelaskan bahwa e-modul berbasis *flipbook* dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar mandiri yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan pemaparan analisis data dan pembahasan mengenai pengembangan bahan ajar e-modul dapat disimpulkan bahwa e-modul berbasis *flipbook* telah dikembangkan dengan baik sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar mandiri peserta didik kelas 11 SMA. E-modul yang telah dikembangkan oleh peneliti sangat menarik dan mudah digunakan sehingga peserta didik dapat terbantu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan tiga saran untuk peneliti selanjutnya. Pertama, mengenai materi dan tema pada e-modul sebaiknya dikembangkan lagi untuk tema-tema yang lain. Kedua, latihan soal yang disajikan sebaiknya diperbanyak agar lebih bervariasi. Ketiga, hasil penelitian ini belum sempurna karena hanya dapat diakses secara *online*. Oleh sebab itu, sebaiknya e-modul ini dikembangkan lebih lanjut agar dapat diakses secara *offline*.

Selain saran untuk peneliti selanjutnya, peneliti mengajukan dua saran untuk peserta didik terkait penggunaan e-modul berbasis *flipbook* ini. Pertama, sebelum mengakses e-modul sebaiknya dibaca terlebih dahulu petunjuk penggunaan (*Gebrauchsanweisung*) agar materi yang berupa video tidak dilewatkan begitu saja. Kedua, sebelum mengerjakan latihan dalam e-modul sebaiknya dipelajari dahulu materi yang disampaikan sebelumnya.

Daftar Rujukan

Aini, Redita Nur. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMPN 34 Tebo*. Skripsi tidak diterbitkan. Jambi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin. Dari <http://repository.uinjambi.ac.id>. Diakses 2 April 2022.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Grafindo Perkasa.

Asma'ati, Wahyu Fitria. 2018. *Media Flipbook untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik SMAN 1 Kutorejo Kelas 11 Semester 2*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Fakultas Bahasa dan Seni Budaya UNESA. Dari

<https://media.neliti.com>. Diakses 12 April 2021.

- Asmi, A.R., B. Surbakti, A.N.D., & C., Hudaidah. 2018. *Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Book Maker Materi Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Mata Kuliah Pancasila MPK Universitas Sriwijaya*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 27(1). Dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>. Diakses 20 Desember 2021.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Febrita, Yolanda & Ulfah, Maria. 2019. *Peranan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Dari <https://proceeding.unindra.ac.id>. Diakses 23 Desember 2021.
- Gusman, F. Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. 2021. *Bahan Ajar Digital Menulis Puisi Berbasis Flipbook di Sekolah Dasar*. Indonesian Journal of Primary Education. Dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>. Diakses 24 Desember 2021.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Heryani, Yeni & Rustina, Ratna. 2018. *Implementasi Bahan Ajar Berbasis Masalah pada Perkuliahan Kapita Selekt Matematika Pendidikan Dasar*. Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan. Dari <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jspendidikan/>. Diakses 8 April 2022.
- Hidayatullah, M.S., & Rakhmawati, Lusia. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Sampang*. Jurnal pendidikan Teknik Elektro. Dari <https://ejournal.unesa.ac.id>. Diakses 20 Desember 2021.
- Khoiriyah, Siti & Pratikto, Heri. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan E-modul Berbasis Flipbook (E-Modul Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian yang Bermanfaat di Era Covid-19)*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Pendidikan. Dari <http://journal3.um.ac.id/index.php/fe/>. Diakses 2 April 2022.
- Munir. 2015. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurfaida. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Flipbook dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 82 Dante Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: FKIP UNISMUH. Dari <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>. Diakses 1 Januari 2022.
- Nurseto, T. 2011. *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Dari <https://journal.uny.ac.id>. Diakses 9 Maret 2021.
- Purwaningtyas, Dwiyo, W.D., & Hariyadi, Imam. 2017. *Pengembangan Modul Elektronik Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas 11 Berbasis Online dengan Program Edmodo*. Jurnal Pendidikan. Dari

<http://journal.um.ac.id>. Diakses 3 Maret 2022.

- Putri, Chandra. 2013. *Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akt SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Dari <https://journal.unnes.ac.id>. Diakses 9 Maret 2021.
- Ramli, M. 2015. *Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits. Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah 11 Kalimantan*. Dari <https://idr.uin-antasari.ac.id>. Diakses 9 Maret 2021.
- Riyanto, Lukman, & Subagyo. 2012. *Pengembangan Digital Library Local Content Pekalongan dalam Format Buku 3 Dimensi*. Jurnal LIPI. Dari <http://prosiding.unipma.ac.id>. Diakses 10 Maret 2021.
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Desi Irna. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) dengan Multimedia Interaktif Flip Book Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan. Dari <http://repository.radenintan.ac.id>. Diakses 2 April 2022.
- Siti, Arina Imah. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook untuk Keterampilan Berbicara Penerapan di Madrasah Aliyah Negeri Bangil Pasuruan*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim. Dari <http://etheses.uin-malang.ac.id>. Diakses 20 Juni 2021.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Dari <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id>. Diakses 12 November 2021.
- Usta, N, D. & Guetepe, E.T. 2017. *Pre-Service Teachers' Material Development Process Based on the ADDIE Model: E-book Design. Journal of Education and Training Studies*. Dari <https://files.eric.ed.gov>. Diakses 3 Agustus 2021.
- Vidinda, Savira C. 2020. *Pengembangan E-UKBM Schmeckt Lecker bagi Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Malang. Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien*. Dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/dafina/>. Diakses 2 April 2022.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana.

